**PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

Qoriani Widayati

Dosen Universitas Bina Darma, Palembang

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12, Palembang

Pos-el : Riani\_cuex@yahoo.com

*Abstract : The purpose of this research is conducted to find out how the effect of right issue of share prices before and after the rights issue during the period of 2003-2005. From testing the hypothesis that the author did with the computer program SPSS (Statistical Package For Social Science). The author eventually gather that there is no significant influence of the right issue to the stock price before and after the rights issue, from the analysis, the movement of average daily share prices before and after the rights issue rights issue can be obtained that the positive and negative impact for the company. Positive impact if the existence of the rights issue does not affect the stock price even if an effect can raise the stock price, otherwise a negative impact if the volume of shares outstanding increased to lower the stock price.*

*Keywords :Right issue,stock price,SPSS*

Abstrak : Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *right issue* terhadap harga saham sebelum dan setelah adanya *right issue* selama periode tahun 2003-2005. Dari pengujian hipotesis yang penulis lakukan dengan program komputer *SPSS (Statistical Package For Social Science)*. Penulis akhirnya mengumpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *right issue* terhadap harga saham sebelum dan setelah adanya *right issue*, dari hasil analisis, pergerakan rata-rata harga saham harian sebelum dan setelah *right issue* didapat bahwa *right issue* dapat berdampak positif dan negatif bagi perusahaan. Berdampak positif jika dengan adanya *right issue* tidak berpengaruh terhadap harga saham kalaupun berpengaruh dapat menaikan harga saham, sebaliknya berdampak negatif jika dengan bertambahnya volume saham yang beredar dapat menurunkan harga saham.

Kata Kunci : *Right issue*, harga saham, *SPSS*

1. **PENDAHULUAN**

Pasar modal di Indonesia dikategorikan sebagai pasar modal yang masih berkembang, hal ini di tunjukan dengan masih terbatasnya jenis instrument yang tersedia sebagai objek investasi. Menurut Ahmad (2004:18) secara umum pasar modal adalah pasar abstrak sekaligus pasar konkret dengan barang yang diperjualbelikan adalah dana bersifat abstrak, dan bentuk kongkretnya adalah lembar surat berharga di bursa efek. Sedangkan menurut Bogen yang dikutip oleh Ahmad (2004:18) bursa efek adalah bentuk suatu sistem yang yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek langsung atau melalui wakil-wakilnya.

Salah satu instrumen pasar modal yang ada di bursa efek adalah *right issue* atau hak membeli saham baru bagi pemegang saham lama. Umen investasi instrumen invetasi ini merupakan produk turunan dari saham. Menurut Sunariyah (2004:150) *Right issue* adalah penawaran umum terbatas kepada pemegang saham lama dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu. *Right issue* sudah lama dikenal di pasar modal Indonesia. Kebijakan *right issue* merupakan upaya emiten untuk menambah modal perusahaan.

*Right issue* dikeluarkan oleh perushaan yang sudah terdaftar di bursa efek atau sudah *go public*. Secara umum *right issue* bisa berdampak terhadap pasar modal yang dirasakan oleh semua pemegang saham. Pada saat ini ada dua Bursa Efek di Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang masing-masing berbentuk Persero Terbatas (PT). pemegang saham di bursa efek adalah para perusahaan pialang (*broker*). Anggota bursa efek yang bersangkutan. Meskipun tidak secara resmi di sepakati, pada hakikatnya ada pemilihan pasar diantara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Bursa efek Jakarta memilih memperdagangkan saham, *Right issue* dan waran. Sementara Bursa efek Surabaya berkosentrasai pada obligasi, *stock indeks future* dan produk derivatif lain.

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh *right issue* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?

Tujuan dari peneliatian ini untuk mengetahui pengaruh *right issue* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta.

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh *right issue* terhadapa harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Sebagai bahan masukan kepada para investor dalam melakukan investasi pada Bursa Efek Jakarta.
3. **METODOLOGI PENELITIAN**
	1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan *Event study* (studi peristiwa), yaitu studi yang mempelajari transaksi terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebgai suatu pengumuman. Peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumuman *right issue* yang selanjutnya diamati pengaruh peristiwa tersebut terhadap harga saham.

Peneliatian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang melakukan *right issue* selama periode pengamatan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

* 1. **Metode Penelitian**

**2.2.1 Metode yang Digunakan**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif dan akan dilanjutkan dengan analisis verifikatif, yaitu melakukan uji hipotesis dan menginterpretasikan data yang diperoleh berdasarkan data-data yang ada dalam periode waktu penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang sampel yang akan diteliti.

 Dalam penelitian ini dapat dilihat pengaruh dari *right issue* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdfatar di Bursa Efek Jakarta untuk tahun 2003, 2004 dan 2005.

**2.2.2 Operasional penelitian**

**1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu harga saham harian perusahaan manufaktur yang melakukan *right issue* periode 2003, 2004 dan 2005. Data harag saham yang digunakan adalah sebelum dan setelah pengumuman.

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah publikasi *right issue* perusahaan manufaktur periode 2003, 2004 dan 2005.

**Tabel 1. Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** | **Keterangan** | **Skala ukur** |
| 1. | Independen | *Right Issue* | Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham lama dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu | Rp |
| 2. | Dependen | Harga Saham | Adalah angka yang menunjukan nilai dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan bursa Efek Surabaya | Rp |

**2.2.3 Jenis Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunkan seluruhnya berupa data sekundder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi yang terkait dengan kegiatan bursa efek, yaitu:

* *Jakarta Stock Exchange Statistic Monthly* periode 2004.
* *Jakarta Stock Exchange Statistic* periode 2003 dan 2004.

**2.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menentukan data mana yang akan menjadi bahan observasi dengan menunjukan bagaimana data tersebut diperoleh dan bagaimana mengolah dan menelitinya.

**2.2.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji T sample berpaasangan (*Paired-sample T Test*) dan analisis varian (ANOVA). Analisis Uji T yaitu membandingkan rata-rata dua variabel untuk satu grup tunggal, sedangkan analisis varian merupakan prosedur yang digunkan unutk menguji perbandingan rata-rata antara beberapa kelompok data.

Dalam penelitian ini dibandingkan antara harga saham lima hari sebelum dan lima hari setelah terjadinya *right issue*, kemudian diaplikasikan dengan program *SPSS (Statistical Package For SSocial Science)*.

Langkah-langkah untuk uji T dua sampel data berpasangan dengan aplikasi SPSS ini adalah sebagai berikut:

1. Masukan data ke data editor dengan mendefinisikan variabel pada ***Variable View***.
2. Masukan semua data harga saham lima hari sebelum dan lima hari setelah *right issue*,
3. Setelah itu klik menu ***Analyze***, pilih ***Compare Mean***,
4. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih ***Paired-Samples T Test***,
5. Maka akan muncul kotak dialog *Paired Sample T Test*, masukan variable sebelum dan setelah ke kotak Test Variable (s) bersama-sama,
6. Klik ***Options*** sehingga muncul kotak dialog Options, kemudian klik ***Continue***,
7. Selaanjutnya klik ***Ok***.

Sedangkan langkah-langkah dalam analisa varian (ANOVA) adalah sebagai berikut:

1. Masukan data ke data editor. Variabel mendeffinisikan variabel pada ***Variable View***, setelah variabel didefinisikan, masukan data skor kemampuan dasar.
2. Setelah itu klik menu ***Analyze***, pilih ***Compare Mean***.
3. Dari berbagai pilihan yang ada, ***pilih One-Way ANOVA***,
4. Setelah itu muncul kotak dialog *One-Way ANOVA,* masukan data harga saham sebelum dan setelah *right issue* ke kkotak ***Dependent List*** dan harga saham pada saat *right issue* ke kotak ***Factor***.
5. Klik *options* sehingga akan muncul kotak dialog ***Options***. Untuk menampilkan statistic deskriptif dari data, aktifkan ***Descriptive***.
6. Untuk menampilkan uji kesamaan varian, aktifkan ***Homogenety of variance test***.
7. Untuk menampilkan plot rata-rata aktifkan ***Means Plot***.
8. Gunakan *default* pada ***Missing Values***, yaitu ***Exclud Cases Analysis by Analysis***.
9. Selanjutnya klik *Continue* sehingga muncul kembali kotak *One-Way ANOVA*.
10. Klik ***Post Hoc*** yang akan digunakan sebagai analisis lanjut dari uji T.
11. Pilih ***Tukey*** untuk keseragaman. Tingkat signifikasi yang digunakan sesuai ***defult***, yaitu 0,05, setelah itu klik *Continue*. Klik ***Ok***.

**2.2.6 Populasi Dan sampel**

Populasi (*Universe*) adalah kumpulan yang lengkap dari elemen-elemen yng sejenis aakan tetapi dapat dibedakan karena kerakteristiknya (*a collection of distinguishable elements*). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *right issue* selama periode 2003 sampai dengn 2005 (selama 3 tahun). Apabila disepanjang 10 hari terjadi *corporate action* lain maka populasi yang diambil dibatalkan. *Corporate action* tersebut dapat berupa *dividend stock, stock split, warrant,* dalam satu periode terjadi lebih dari satu kali melakuan pengumuman *right issue* dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga batassan penelitian yang dilakukan agar tidak menjadi bias.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sample dipilih secara *purposive random*, sampling, yaitu teknik sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini sampel diambil sekitar 100% daari populasi.

**Tabel 2 Penentuan Sampel penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Keterangan | 2003 | 2004 | 2005 |
| Jumlah perusahaan manufaktur | 137 | 291 | 300 |
| Perusahaan yang melakukan right issue | 6 | 13 | 10 |
| Sampel | 6 | 13 | 10 |

**Tabel 3 Perusahaan yang terpilih Menjadi Sampel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama dan tahun perusahaan** | **Tanggal right issue** | **Keterangan** |
| **I** | **2003** |  |  |
| 1 | Asia Inti Selera Tbk | 20/11/03 | Diterima |
| 2 | Astra Internasional Tbk | 21/01/03 | Diterima |
| 3 | Bhuwatala Indah Permai Tbk |  | Dibatalkan karena terjadi *right coversion* pada saat pengumuman |
| 4 | INdocement Tunggal Perkasa Tbk | 12/05/03 | Diterima |
| 5 | Sinar Mas Multiartha Tbk | 02/08/03 | Diterima |
| 6 | Tirta Mahakam Plywood Tbk | 14/03/03 | Diterima |
| II | 2004 |  |  |
| 1 | Abdi Bangka Tbk | 27/10/04 | Diterima |
| 2 | Ades Alfindo Putrasetia Tbk | 11/06/04 | Diterima |
| 3 | Aneka Kimia Raya Tbk | 20/12/04 | Diterima |
| 4 | Bakrie Sumatera Plantation Tbk | 27/12/04 | Diterima |
| 5 | Bhakti Investama Tbk | 18/06/04 | Diterima |
| 6 | Bimantara Citra Tbk | 22/06/0428/07/04 | Dibatalkan karena lebih dari 1x mengumumkan *right issue* |
| 7 | Central Korporindo Int’l Tbk | 19/01/04 | Diterima |
| 8 | Daeyu Orchid Indonesia Tbk | 23/07/0403/08/04 | Dibatalkan karena lebih dari 1x mengumumkan *right issue* |
| 9 | Palm Asia Corpora Tbk | 18/06/04 | Diterima |
| 10 | Ricky Putra Globalindo Tbk | 28/07/04 | Diterima |
| 11 | Ultajaya Milk Industry TC Tbk | 29/04/04 | Diterima |
| 12 | United Capital Indonesia | 28/07/04 | Diterima |
| 13 | United Trators Tbk | 30/06/04 | Diterima |
| 14 | 2005 |  |  |
| 15 | Apexindo Pratama Duta Tbk | 26/09/05 | Diterima |
| 16 | Arthavest Securities Tbk | 02/07/05 | Diterima |
| 17 | Bakrie & Brothers Tbk | 15/06/04 | Diterima |
| 18 | Inti Kapuas Arowana (Inti Indah Karya Tbk) | 25/04/05 | Diterima |
| 19 | Kresna Graha Multiartha Tbk | 05/02/05 | Diterima |
| 20 | Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk | 29/04/05 | Diterima |
| 21 | Multipolar corporation | 27/07/09 | Diterima |

**Ket:** Data didapat dari *JSX Statistic 2003, JSX Statistic monthly 2004, JSX Statistic 2005*

**2.2.7 Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan tentang nilai suatu parameter. Agar suatu hipotesis bisa diuji secara statistik harus dirumuskan menjadi hipotesis Nol (H0) dan Hipotesis Alternatif (H1). Hasil pengujian akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pada penelitian ini yang merupakan H0 dan H1 adalah:

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari *right issue* terhadap harga saham

H1 : Ada pengaruh yang signifikan dari *right issue* terhadap harga saham.

 Dengan daerah kritis H0 ditolak jika Sig.< α dan H1 diterima jika Sig. > α dimana nilai α = 0,05. Pengujian hipotesis menggunkan komputer program SPSS, dan yang akan diuji adalah harga saham lima hari sebelum dan lima hari setelah adanya *right issue*.

1. **HASIL**
	1. **Analisis Pergerakan Rata-Rata Harga Saham Harian**

Analisis pergerakan rata-rata harga saham harian bertujuan untuk melihat bagaimana pergerakan harga saham rata-rata dalam 10 hari perdagangan yang meliputi 5 hari sebelum pengumuman right issue dan 5 hari setelah pengumuman right issue. Dari pergerakan rata-rata harga saham tersebut dapat dilihat juga bagaimana reaksi yang ditimbulkan oleh pengumuman *right issue.*

**Tabel 4**

**Table rata-rata Harga Saham Sebelum, Pada Saat dan Setelah Right Issue**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Perusahaan** | **Sebelum** | **Saat** | **Setelah** |
| 1 | Asia Inti Selera Tbk | 226 | 220 | 202 |
| 2 | Astra Internasional Tbk | 283 | 285 | 273 |
| 3 | Indocement Tunggal Perkasi Tbk | 1050 | 1025 | 1015 |
| 4 | Sinar mas Multiartha Tbk | 2255 | 285 | 275 |
| 5 | Tirta Mahakam Tbk | 115 | 115 | 95 |
| 6 | Abdi Bangsa Tbk | 225 | 225 | 225 |
| 7 | Ades Alfindo Tbk | 940 | 950 | 940 |
| 8 | Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk | 110 | 1100 | 1075 |
| 9 | Bakrie Sumatera Tbk | 309 | 315 | 311 |
| 10 | Bhakti Investama Tbk | 2807,40 | 280 | 279 |
| 11 | Central Korporindo Tbk | 73 | 85 | 80 |
| 12 | Palm Asia Corpora Tbk | 110 | 120 | 123 |
| 13 | Ricky Putra Globalindo Tbk | 380 | 380 | 386 |
| 14 | Ultrajaya Milk Industri Tbk | 445 | 445 | 446 |
| 15 | United Capital Indonesia Tbk | 30 | 30 | 28 |
| 16 | United Tractors Tbk | 1135 | 1125 | 1165 |
| 17 | Apexindo Pratama Duta Tbk | 666 | 660 | 724 |
| 18 | Arthavest Securities Tbk | 470 | 455 | 459 |
| 19 | Bakrie & Brothers Tbk | 116 | 120 | 118 |
| 20 | Inti Kapuas Arowana Tbk | 301 | 90 | 100 |
| 21 | Gresna Graha Sekurindo Tbk | 121 | 125 | 127 |
| 22 | Maskapai Reasuransi Tbk | 194 | 190 | 193 |
| 23 | Multipolar Corporation Tbk | 202 | 195 | 210 |
| 24 | Palm asia Corpora Tbk | 788 | 819 | 806 |
| 25 | Pan Brothers Tex Tbk | 355 | 355 | 355 |

* + 1. **Analisis Pergerakan Harga Saham Harian Setiap Perusahaan Sebelum dan Setelah *Right Issue***

Pada Tahun 2003 hanya satu perusahaan yang merasakan dampak positif dari adanya *right issue*, yaitu Sinar Mas Multiartha Tbk, dimana harga saham sebelum *right issue* sebesar 225, setelah *right issue* harga saham menjadi 275, sedangkan perusahaan lainnya seperti asia Inti Selera Tbk, Astra Internasional Tbk, Inducement Tunggal Perkasa Tbk dan Tirta Mahakam Tbk terkena dampak negatif dari adanya *right issue*.

Pada tahun 2004 United Tractors Tbk mengalami dampak positif yaitu sebelum terjadinya *right issue* rata-rata harga saham bernilai 1135 dan setelah *right issue* rata-rata harga saham naik menjadi 1165 atau sebesar 0,9%. Selain United Tractor Tbk, ada lima perusahaan lagi yang merasakan dampak positif dari *right issue* antara lain, Bakrie Sumatera Tbk yang sahamnya naik sebesar 0,99%, Central Corporindo Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,91%, Palm Asia Corpora Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,98% dan Ultrajaya Milk Industri Tbk mengalami kenaikan sebesar 1%.

Sedangkan perusahaan yang mengalami dampak negatif dari *right issue* yaitu Abdi Bangsa Tbk, Ades Alfindo Tbk, Bhakti Investama Tbk dan United Capital Indonesia Tbk. Dalam tahun 2004 Bhakti Investama Tbk mengalammi penurunan rata-rata harga saham yang sangat drastis yaitu 2807,4 menjadi 279 atau sebesar 10,06%. Hal ini dapat disebabkan oleh sedikitnya permintaan saham Bhakti Investama Tbk baik pada saat mungumumkan *right issue* ataupun setelah pengumuman *right issue.*

Pada tahun 2005 ada lima perusahaan yang mengalami dampak positif dari *right issue* yaitu palm Asia Corpora Tbk dengan kenaikan rata-rata harga saham sebesar 0,97%, Apexindo Pratama Duta Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,98%, Kresna Graha Sekurindo Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,95%, Multipolar Corporation Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,56% dan Pan Brothers Tex Tbk yang tidak mengalami kenaikan atau penurunan harga saham. Sedangkan ada tiga perusahaan yang merasakan dampak negatif dari *right issue* yaitu Arthavest Securities Tbk, Inti Kapuas Arowana Tbk, dan Maskapai Reasuransi Tbk.

* + 1. **Analisis Pergerakan Rata-rata Harga Saham Sebelum dan Setelah Right Issue**

Pada tahun 2003 rata-rata harga saham tertinggi terjadi pada satu hari sebelum *right issue* (t – 1), sedangkan satu hari setelah terjadinya *right issue* (t + 1) rata-rata harga saham mengalami penerunan dari harga saham pada sebelem dan saat terjadinya *right issue*. Satu hari sebelum *right issue* rata-rata harga saham 400, pada saat *right issue* 386 dan satu hari setelah *right issue* harga saham menjadi 373.

Pada tahun 2004 rata-rata harga saham tertinggi juga sama seperti tahun 2003 yaitu terjadi pada bsatu hari sebelum *right issue* (t – 1), sedangkan satu hari setelah terjadinya *right issue* (t+1) rata-rata harga saham mengalami penurunan dari harga saham sebelum *right issue*. Saru hari sebelum *right issue* (t – 1) rata-rata harga saham 689, pada saat *right issue* 459 dan hari setelah *right issue* harga saham menjadi 508.

Sama seperti tahun 2003 dan 2004, pada tahun 2005 rata-rata harga saham tertinggi terjadi pada satu hari sebelum *right issue* (t – 1). Sedangkan satu hari setelah terjadinya *right issue* (t + 1) rata-rata harga saham mengalami penurunan dari harga saham pada sebelum dan saat terjadinya *right issue*. Satu hari sebelum *right issue* (t – 1) rata-rata harga saham menjadi 446,11 pada saat *right issue* 320 dan satu hari setelah *right issue* harga saham menjadi 351,77.

* 1. **Pengujian Hipotesis Terhadap Harga Saham Dengan Uji T-Test**

Untuk membuktikan hipotesis alternatif (H1) yang telah dibuat yang menyataka nada pengaruh yang signifikan antara harga sahamsebelum dan setelah pengumuman *right issue* ataupun H0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara harga saham sebelum dan setelah *right issue*, maka pengujian hipotesis dengan uji T-test terhadap harga saham.

**Tabel 5**

**Statistic Descriptive**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Mean** | **N** | **Std.deviation** | **Std Error mean** |
| sebelum | 533,75 | 25 | 585,028 | 117,006 |
| setelah | 539,9 | 25 | 774,374 | 154,875 |

Dari tabel 5 dapat dijelaskan:

1. Mean harga saham sebelum *right issue* adalah sebesar 533,75 dengan standar deviasi 585,028 dan jumlah data 25 perusahaan
2. Mean harga saham setelah *right issue* adalah sebesar 539,79 denngan standar deviasi 774,374 dan jumlah data 25 perusahaan.

**Tabel 6**

**Perhitungan Korelasi dan Pengujian Signifikasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **N** | **Correlation** | **Sig.** |
| Sebelum&setelah | 25 | ,381 | ,060 |

Pada tabel 6 dijelaskan bahwa harga saham sebelum dan setelah memiliki korelasi sebesar 0,381 dan berkorelasi secara signifikan sebesar 0,60 lebih besar dari α = 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa korelasi antara harga saham sebelum dan setelah *right issue* sebesar 0,381, nilai ini berarti hubungan (korelasi) antara harga saham sebelum dan setelah *right issue* sangat lemah. Jika dilihat dari nilai signifikan 0,06 yang lebih besar dari α = 0,05, berarti *right* *issue* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

* + 1. **Hasil Uji Harga Saham Sebelum dan Setelah pengumuman *Right issue***

Dengan thitung (0,39) < ttabel 1,708 dengan tingkat signifikan 0,969 maka, Ho diterima dan H1 ditolak. Jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan setelah *right issue*.

* + 1. **Hasil Uji Harga Saham Sebelum, pada Saat dan Setelah *Right Issue***

Uji ANOVA atau Ftest, didapat Fhitung sebesar 0,001 dengan tingkat signifikan 0.976 dimana angka ini lebih besar dari α = 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, dengan demikian tidak ada perbedaan yang signifikan harga saham sebelum, pada saat dan setelah *right issue.*

* + 1. **Perhitungan Regresi Harga Saham Sebelum, pada Saat dan Setelah *Right Issue***

Persamaan regresi Y= 533,744 + 5,976X dimana Y adalah harga saham, dan X adalah harga pada saat *right issue*. Maka setiap kenaikan 1% *right issue* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham baik pada sebelum, pada saat dan setelah melakukan *right issue*. Dari hasil thitung = 0.031 yang nilainya lebih kecil dari ttabel = 1,708 maka, dilihat dari nilai signifikan = 0,976 yang lebih besar dari α = 0,05 maka, H0 diterima dan H1 ditolak dengan demikian tidak ada pengaruh dari *right issue* terhadap harga saham.

1. **KESIMPULAN**

 Berdasarkan analisa atas data yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang emngumumkan right issue di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2005, maka dapat disimpulkan:

1. Dari analisa pergerakan harga saham harian setiap perusahaan sebelum dan setelah *right issue* dapat dilihat bahwa ada beberapa perusahaan yang menngalami kenaikan dan penurunan harga saham sebelum dan setelah adanya *right issue*. Perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham berarti perusahaan tersebut merasakan dampak positif dari *right issue* dimana dengan adanya *right issue* tidak berpengaruh terhadap harga saham atau pada saat sebelum dan setelah terjadinya *right issue* harga saham tidak mengalami kenaikan atau penurunan, kalaupun berpengaruh dapat menaikan harga saham. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan harga saham berarti perusahaan tersebut merasakan dampak negatif dari *right issue*. Sedangkan dari anallisis pergerakan rata-rata harga saham harian tahun 2003-2005 dapat dilihat, harga saham pada satu hari sebelum *right issue* (t – 1) mengalami kenaikan dan satu hari setelah *right issue* (t + 1) harga saham mengalami penurunan.
2. Hasil uji T-test terhadap harga saham sebelum dan setelah pengumuman *right issue* menunjukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara harga saham sebelum dan setelah *right issue*. Hal ini terbukti dari hasil uji signifikasi dengan uji T-test menghasilkan angka 0,969 dimana angka ini lebih besar dari α = 0,05.
3. Hasil Uji ANOVA harga saham sebelum dan setelah *right issue* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada saat *right issue* hal ini ditunjukan dengan hasil uji ANOVA dedapat F hitung sebesar 0,001 dengan tingkat signifikan 0,976 lebih besar dari nilai α = 0,05

**DAFTAR RUJUKAN**

Ahmad, Kamarudin, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, PT.Rieka Cipta, Jakarta.

Jakarta Stock Exchange, 2003, *JSX Statistic 2003*, Jakarta Stock Exchange, Jakarta.

Jakarta Stock Exchange, 2004, *JSX Statistic Monthly 2004*, Jakarta Stock Exchange, Jakarta.

Jakarta Stock Exchange, 2005, *JSX Statistic 2005*, Jakarta Stock Exchange, Jakarta.

Sunariyah, 2004, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Keempat, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.